Tingkatkan BOR di RS Rujukan Covid-19, Pemkab Pasuruan Mulai Inventarisir Puskesmas Yang Memenuhi Standart Ruang Isolasi



Minggu, 25 Juli 2021

Pemerintah Kabupaten Pasuruan berupaya meningkatkan Bed Occupancy Rate (BOR) di rumah sakit rujukan COVID-19 dengan mencari solusi untuk menambah ruang isolasi. Bupati Pasuruan Irsyad Yusuf mengarahkan untuk menginventarisir Puskesmas yang memenuhi standar sebagai ruang isolasi COVID-19. Upaya ini bertujuan untuk mengurangi beban rumah sakit yang overload dan mempercepat pemenuhan kebutuhan tempat tidur bagi pasien terkonfirmasi positif.

Bupati juga menekankan pentingnya melakukan tracing, isolasi terpusat, dan memaksimalkan kapasitas BOR. Pihaknya berharap agar beberapa Puskesmas dapat dijadikan ruang isolasi untuk meningkatkan kapasitas tempat tidur di rumah sakit rujukan.

Selain itu, Bupati meminta dilakukan analisis terhadap pasien di rumah sakit yang sudah bisa dipindahkan ke tempat karantina agar BOR dapat ditingkatkan. Ia juga menekankan pentingnya pemantauan ketersediaan obat sesuai arahan Presiden.

Kondisi BOR di rumah sakit rujukan COVID-19 di Kabupaten Pasuruan terpantau menipis akibat melonjaknya kasus harian. RSUD Bangil mencapai 94,7% BOR ruang isolasi, sementara RSUD Grati mengalami overload 110% di ruang ICU.

Pemerintah Kabupaten Pasuruan terus berupaya mencari solusi untuk menambah kapasitas tempat tidur di rumah sakit rujukan COVID-19 dan mengatasi beban rumah sakit yang overload.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.